

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman Jagung saat ini merupakan salah satu tanaman komoditi yang sudah banyak dibudidayakan oleh para petani di Indonesia. Produksi jagung saat ini sudah merata dimana setiap daerah memiliki sentra produksi jagung. Disamping semakin banyaknya petani yang memproduksi jagung maka tidak terlepas dari kegiatan tataniaga yang semakin mudah dan persaingan antara pedagang atau perusahaan, perkembangan dan respon pasar ini banyak memacu perusahaan benih untuk menemukan benih unggul dan benih hibrida yang memiliki kualitas yang baik. Sehingga sekarang jagung sudah menjadi barang komoditi bagi perusahaan benih untuk dapat mengambil pangsa pasar yang lagi berkembang di Indonesia. Oleh karena itu jagung merupakan salah satu komoditi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat petani dan pedagang (Hadus dkk, 2017).

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan, dimana di Indonesia jagung termasuk salah satu sumber karbohidrat selain beras dan sagu. Selain sebagai bahan pangan, jagung juga dapat digunakan sebagai pakan ternak. Industry non-pangan, dan industry makanan dan minuman. Berdasarkan Susanto (2005), Indonesia memproduksi jagung pada umumnya sebanyak 50% dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan 50% lainnya dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Salah satu faktor pendorong petani dalam membudidayakan benih jagung yaitu karena semakin meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap jagung. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam budidaya jagung sebagian besar petani memilih menggunakan benih padi hibrida sebagai inputnya. Jagung hibrida merupakan salah satu varietas unggulan yang ada di Indonesia. Jagung hibrida memiliki umur sedang yaitu jagung dapat dipanen saat

berumur 98 hari. Benih jagung hibrida merupakan hasil persilangan dua varietas sejenis yang berbeda dengan induknya. Dengan adanya benih jagung yang memiliki mutu tinggi akan dapat meningkatkan produktivitas petani. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil panen jagung yaitu dengan meningkatkan produksinya, cara untuk meningkatkan produksi jagung salah satunya yaitu dengan penggunaan benih jagung yang bermutu.

Luas panen jagung antara tahun 2017 sampai 2018 di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3,64%. Luas panen terbesar yaitu di provinsi Jawa Timur, pada tahun 2014 sampai 2018 luas panen jagung diatas 1.200.000 Ha, sedangkan provinsi lain luas panen jagung tidak mencapai 1.000.000 Ha. Di Jawa Timur pada tahun 2017 sampai 2018 juga mengalami peningkatan luas panen jagung sebesar 1,57%. Peningkatan cenderung rendah karena lahan untuk tanaman jagung harus bersaing dengan komoditas lain seperti padi sawah, komoditas perkebunan, hortikultura atau komoditas tanaman semusim lainnya (Badan Pusat Statistik,2018).

Produktivitas jagung di Indonesia dalam lima tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 merupakan produktivitas jagung terbesar di Indonesia yaitu sebesar 53,05 Kw/Ha. Rata-rata jumlah produksi jagung tertinggi berada dipulau Jawa. Khususnya di provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 6.543.359 ton atau menyumbang sekitar 21,77% produksi jagung Nasional pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018). Data statistic produksi Jagung terbesar di Indonesia tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 di halaman berikutnya :

Tabel 1.1 Data Statistik Produksi Jagung Terbesar di Indonesia Tahun 2018

No.	Provinsi	Produksi (Ton)	Presentase (%)
1	Jawa Timur	6.543.359	21,77
2	Jawa Tengah	3.688.477	12,27
3	Lampung	2.581.224	8,58
4	Sulawesi Selatan	2.341.659	7,79
5	NTB	2.059.222	6,85

Sumber : Badan Pusat statistik, 2019

Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan dalam data statistik bahwa produksi jagung di Jawa Timur pada tahun 2018 dari yang terbesar tingkat kabupaten berturut-turut adalah Kabupaten Tuban, Jember, Lamongan dan seterusnya. Dan pada urutan produksi terendah tingkat kabupaten adalah Sidoarjo yaitu dengan jumlah produksi sebesar 838 ton atau menyumbang sekitar 0,12% produksi Jagung Jawa Timur pada tahun 2018. Luas panen jagung di Sidoarjo sebesar 195 Ha. (Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo, 2018). Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang sudah termasuk daerah perkotaan dimana banyak lahan yang dialih fungsikan sebagai perumahan, gedung dan daerah perindustrian. Dengan adanya pengalihfungsian lahan tersebut maka kegiatan pertanian semakin menurun dalam kegiatan pertanian sehingga produksi jagung di Sidoarjo dalam urutan terbawah.

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo dalam Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan dalam data statistik bahwa Kecamatan Balongbendo memiliki luas panen bersih Jagung terbesar yaitu seluas 113 Ha. Dan kecamatan Balongbendo menjadi produksi jagung terbesar di Kabupaten Sidoarjo yaitu sebanyak 7.525 Kwintal. Karena Balongbendo adalah kecamatan yang menghasilkan Jagung terbanyak di Sidoarjo maka penelitian ini dilakukan disalah satu desa di Balongbendo. Data luas lahan, rata-rata produksi dan produksi jagung Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2 Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
1.	Balongsendo	113	66,59	7.525
2.	Prambon	40	67,10	2.684
3.	Tarik	14	65,14	912
4.	Krempung	10	64,20	642
5.	Wonoayu	8	65,50	524
6.	Krian	6	60,67	364
7.	Tanggulangin	3	64,00	192
8.	Buduran	1	62,00	62
		195	64,4	12.905

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo 2019

Kementrian Pertanian dalam Kecamatan Balongsendo dalam Angka (2019) menyatakan dalam data statistic bahwa luas lahan sawah yang ada di Kecamatan Balongsendo pada tahun 2018 seluas 1.637 Ha. Dan luas lahan yang digunakan untuk produksi jagung di Kecamatan Balongsendo seluas 141 Ha. Berdasarkan Kementrian Pertanian dalam Kecamatan Balongsendo dalam Angka 2019, dalam data statistik desa pada tahun 2018 desa Singkalan merupakan desa yang memiliki luas lahan panen jagung terbesar kedua di kecamatan Balongsendo yaitu luas lahan 25 Hektare dengan jumlah produksi 225 ton. Maka dari itu karena desa Singkalan memiliki luas panen jagung terbesar kedua maka penelitian akan dilakukan di Desa Singkalan, Kecamatan Balongsendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Luas lahan dapat mempengaruhi jumlah produksi petani, semakin luas lahan semakin beragam komoditas yang akan ditanami, tetapi juga perlu melakukan pengelolaan lahan yang baik sehingga hasil yang didapatkan maksimal. Selain itu pemilihan benih jagung sebagai input dalam budidaya juga tidak kalah penting dalam menunjang keberhasilan budidaya jagung. Banyak varietas jagung yang dapat digunakan untuk budidaya. Benih yang banyak digunakan untuk produksi jagung di desa Singkalan adalah jenis benih jagung

hibrida pertiwi-3. Benih tersebut diproduksi oleh PT. Agri Makmur Pertiwi yang terletak di Surabaya. Benih ini memiliki keunggulan yaitu tahan terhadap penyakit bulai, hawar dan penyakit daun, dan jagung yang dihasilkan memiliki tongkol yang besar dengan jumlah baris biji per tongkol 16 sampai 18 bari, kemudian kondisi daun akan tetap hijau walau tanaman sudah siap panen (tebonan hijau) sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi. Harga dari benih ini berkisar kurang lebih Rp.45.000 per kilogram.

Benih jagung hibrida pertiwi 3 merupakan pelopor penggunaan benih jagung hibrida di desa Singkalan. Disamping itu terdapat pesaing benih jagung pertiwi 3 di desa Singkalan yaitu salah satunya seperti benih jagung hibrida P-18, Bisi 18 dan Bisi 222. Petani jagung di desa Singkalan kurang lebih berjumlah 58 petani, dan sebanyak 38 petani atau sebesar 65% petani yang sampai sekarang masih menggunakan benih jagung hibrida Pertiwi 3, dan yang lainnya menggunakan benih P-18, Bisi 18 dan Bisi 222 dimana jumlah masing-masing pengguna benih tersebut belum diketahui. Untuk benih P-18 sendiri memiliki keunggulan yaitu tahan terhadap penyakit bulai, busuk tongkol, dan penyakit karat daun. Benih ini juga cukup tahan terhadap penyakit hawar daun, busuk batang bakteri dan virus. Benih Jagung Hibrida Pertiwi 3 mengalami penurunan pengguna akibat hadirnya beberapa benih pesaing seperti P-18, terdapat beberapa petani yang pindah menggunakan benih jagung hibrida P-18.

Saat ini, tantangan dan persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Dimana dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang menuntut suatu perusahaan dalam merespon perubahan agar perusahaan dapat bertahan. Dimana dengan adanya kemajuan teknologi ini menyebabkan konsumen lebih mudah menerima informasi sehingga konsumen menjadi lebih menuntut, dan apabila tuntutan tidak dipenuhi maka konsumen akan meninggalkan perusahaan. Mempertahankan pelanggan adalah yang yang terpenting daripada upaya mendapat pelanggan

baru. Dalam situasi persaingan pasar maka perusahaan harus berusaha menarik konsumen sebanyak mungkin, dalam hal itu maka perusahaan harus memberikan kepuasan sehingga diharapkan konsumen memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan serta produk yang dihasilkan. Perusahaan dalam menarik pembeli seharusnya memperhatikan informasi yang diperoleh konsumen mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen yang berubah dari waktu ke waktu. Dengan semakin banyaknya produk yang muncul menyebabkan tingkat persaingan yang tinggi .

Petani jagung memiliki tingkat harapan tersendiri terhadap suatu produk benih jagung yang akan digunakan. Dimana tingkat harapan yang ada menimbulkan kesenjangan antar petani dan produsen benih tersebut. Harapan petani di desa singkalan adalah mendapatkan benih yang tahan akan hama dan penyakit. Hama yang sering muncul adalah penggerek daun dan batang sedangkan penyakitnya adalah bulai daun. Harapan lain dari petani adalah jagung yang memiliki tongkol dengan biji yang penuh. Dan banyak harapan lainnya. Dengan adanya harapan tersebut maka produsen untuk mendapatkan kesesuaian pembeli harus menyesuaikan apa yang diinginkan konsumen. Namun produsen akan memberikan kepuasan sesuai dengan atribut yang dianggap perusahaan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Kepuasan atau ketidakpuasan terhadap atribut yang dimiliki produk akan mempengaruhi sikap pengambilan keputusan oleh konsumen. Jika konsumen puas maka akan melakukan pembelian ulang dan mengatakan hal baik kepada orang lain tentang produk tersebut. Dan jika konsumen tidak puas maka akan melakukan hal yang sebaliknya. Perusahaan yang dimaksud adalah PT Agri Makmur Pertiwi yang memproduksi benih jagung hibrida Pertiwi 3. Konsumen dari perusahaan adalah petani. Dimana petani dalam memilih benih jagung untuk dibudidayakan pasti memperhatikan beberapa atribut dari benih tersebut. Apakah

atribut dari benih tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinginkan petani sehingga petani merasa puas dan memutuskan untuk melakukan pembelian ulang. Karena banyaknya pesaing dari perusahaan lain maka perlu dikaji tingkat kepuasan dan tingkat loyalitas petani terhadap penggunaan benih jagung hibrida varietas Pertiwi 3.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Jagung merupakan salah satu makanan pokok pengganti nasi, dimana di Indonesia jagung salah satu tanaman yang banyak ditanam di Indonesia. Di Indonesia sendiri memiliki beberapa varietas jagung yang digunakan oleh petani. Petani dalam memilih varietas benih jagung memperhatikan atribut yang ada dalam benih jagung. Varietas benih yang dipilih harus sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Maka dari itu terdapat persaingan antar produsen benih jagung untuk mendapatkan konsumen.

Konsumen merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan suatu usaha. Dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh produsen benih untuk mendapatkan konsumennya yaitu petani. Maka dari itu penting bagi perusahaan mengetahui apa yang diinginkan oleh konsumen. PT Agri Makmur yang memproduksi benih pertiwi memiliki konsumen yang karakteristiknya beragam, dengan adanya keberagaman karakteristik tersebut maka diduga mereka memiliki preferensi dan persepsi yang berbeda terhadap atribut benih jagung. Oleh sebab itu, untuk dapat lebih memahami keinginan konsumen, perusahaan perlu mengetahui bagaimana karakteristik konsumen dan atribut dari benih jagung yang dapat menciptakan kepuasan konsumen. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui segmen pasar dan strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kepuasan konsumen secara umum.

Tingkat persaingan yang ketat membuat perusahaan harus memenuhi keinginan konsumen sehingga dapat membentuk loyalitas konsumen dan dapat

menarik konsumen baru. Kepuasan yang tinggi memberikan dampak terhadap loyalitas konsumen. Semakin puas konsumen terhadap atribut benih jagung hibrida tersebut , maka semakin tinggi sikap loyalitas yang akan diberikan oleh konsumen terhadap perusahaan. Perusahaan perlu membentuk konsumen yang loyal sehingga konsumen tidak mudah untuk beralih ke variatas benih jagung hibrida yang lain. Oleh karena itu pengukuran tingkat kepuasan dan loyalitas konsumen merupakan salah satu cara terbaik untuk mengetahui keefektifan dan keunggulan yang dimiliki benih jagung hibrida pertiwi 3 yang digunakan di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Merujuk pada uraian diatas maka beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identikasi karakteristik petani yang menggunakan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?
3. Bagaimana tingkat loyalitas petani terhadap penggunaan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka diketahui tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik petani yang menggunakan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

2. Menganalisis tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
3. Menganalisis tingkat loyalitas petani terhadap penggunaan benih jagung hibrida Pertiwi 3 di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, memberikan wawasan dan melatih mahasiswa dalam menganalisis setiap masalah yang ada berdasarkan data dan fakta.
2. Bagi produsen benih jagung hibrida, penelitian ini sebagai dasar dalam pembentukan kebijakan dan pengembangan perusahaan sesuai dengan hasil dari analisis kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap benih jagung. Membantu perusahaan dalam menentukan Customer Relationship Management (CRM). Customer Relationship Management adalah strategi bisnis yang memadukan proses, manusia dan teknologi guna mempertahankan pelanggan yang sudah ada, pelanggan yang puas dan loyal.
3. Bagi Perguruan Tinggi, Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan terutama karya tulis ilmiah mahasiswa yang dapat direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan karya sejenis.
4. Bagi Petani, memberikan wawasan dan informasi petani terhadap pembelian benih jagung hibrida berdasarkan pengembangan yang sesuai dari hasil analisis tingkat kepuasan dan loyalitas.
5. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai tambahan informasi dan pengetahuan maupun sebagai literatur referensi.